

Otonomi Daerah dan Disintegrasi

Sinyo Harry SARUNDAJANG

Abstrak

Negara dan bangsa Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh bangsa lain. Keunikan yang dimiliki adalah bahwa negara Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil yang dikelilingi oleh perairan nusantara. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dengan beragam bahasa, agama, adat istiadat yang tersebar diseluruh pulau-pulau di Indonesia.

Komitmen The Founding Fathers sebagai pendiri negara dimanifestasikan dalam rumusan Pancasila, Lambang Negara, UUD 1945, Lagu Kebangsaan Indonesia Raya yang memiliki nilai holistic bagi persatuan dan kesatuan serta keutuhan wilayah Indonesia untuk mencegah terjadinya disintegrasi bangsa. Melihat pluralisme bangsa seperti ini, integrasi bangsa yang sudah terjadi, merupakan suatu mujizat di jaman modern.

Keanekaragaman ini, juga berpotensi untuk menimbulkan konflik antar suku, konflik antar golongan dan lain sebagainya (SARA). Konflik ini dapat memicu terjadinya disintegrasi bangsa. Salah satu contoh konflik antar individu yang terjadi diberbagai tempat kerap berubah menjadi konflik komunal.

Indonesia memasuki masa yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu perubahan pradigma dalam sistem pemerintahan, dari sistem sentralistik berubah menjadi sistem desentralistik. Perubahan ini adalah suatu response positif dari pemerintah terhadap keprihatinan, akibat terjadinya suatu krisis ekonomi. Krisis ekonomi ini memicu kepada krisis multi dimensional yang meliputi krisis kepercayaan terhadap pemerintah, krisis kepercayaan terhadap militer, krisis kepercayaan terhadap sesama aparat. Krisis ini diperparah lagi dengan terjadinya apa yang kita hadapi sekarang yaitu terjadinya tiga fragmentasi yang berpotensi besar memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fragmentasi yang terjadi sekarang adalah (1) Fragmentasi yang timbul akibat kriminilitas; (2) Fragmentasi yang berpotensi menimbulkan disintegrasi; dan (3) Fragmentasi dalam usaha separatisme.

Disisi lain eforia Otonomi Daerah yang cenderung menimbulkan sikap kontra produktif dalam penyelenggaraan pemerintah. Daerah menuntut pemberian kewenangan sekaligus tanpa menghiraukan konsekwensi yang timbul akibat tuntutanannya. Dalam kondisi seperti ini jangan lupa apa yang terkandung dalam filosofi desentralisasi kewenangan/Otonomi Daerah

Potensi konflik ke depan yang sangat mungkin dan sudah mulai terjadi adalah persoalan "Otonomi Daerah" Potensi ini sangat mungkin terjadi, karena filosofi otonomi daerah belum dipahami secara jelas oleh masyarakat. Bila potensi itu tidak dikelola baik, sangat mungkin akan terjadi kerusuhan dimasa mendatang. Otonomi yang kerap diartikan harus penduduk asli daerah atau etnis tertentu, akan menjadi ancaman buat pendatang (perantau) yang mencapai 20 persen penduduk Indonesia

Persoalan mendasar kita, banyak pihak tidak menyadasi bahwa rakyat Indonesia hidup dalam kondisi pluralitas masyarakat luar biasa. Dalam keadaan norma sekalipun, pluralitas pasti akan memunculkan konflik. Namun konflik apapun baik menyangkut

suku, agama, ras maupun antar golongan adalah hal yang biasa bila kita mampu membicarakan dan mengelolanya secara terbuka.

Masalah apapun dapat kita selesaikan bila dibicarakan secara terbuka.

Sebagai langkah preventif yang harus dilakukan Excellent Society dapat melakukan tiga hal. Pertama, harus mampu menjadi percontohan pengelolaan pluralisme dengan baik. Excellent Society yang berasal dari latar belakang suku, ras dan agama berbeda harus dapat bersinergi dan berkreasi secara intelektual. Pluralisme harus menjadi kesadaran eksplisit dari Excellent Society untuk menghasilkan toleransi yang positif. Kedua, Excellent Society sesuai dengan dengan keahliannya harus membuat penelitian potensi konflik di seluruh Indonesia. Hasil studi itu akan menjadi acuan dasar sebagai langkah antisipasi bila muncul konflik yang sesungguhnya. Ketiga, Excellent Society sesuai dengan keahliannya menjernihkan konsep pluralisme, sehingga bila ada konflik sudah ada referensi untuk menyelesaikan masalah.